

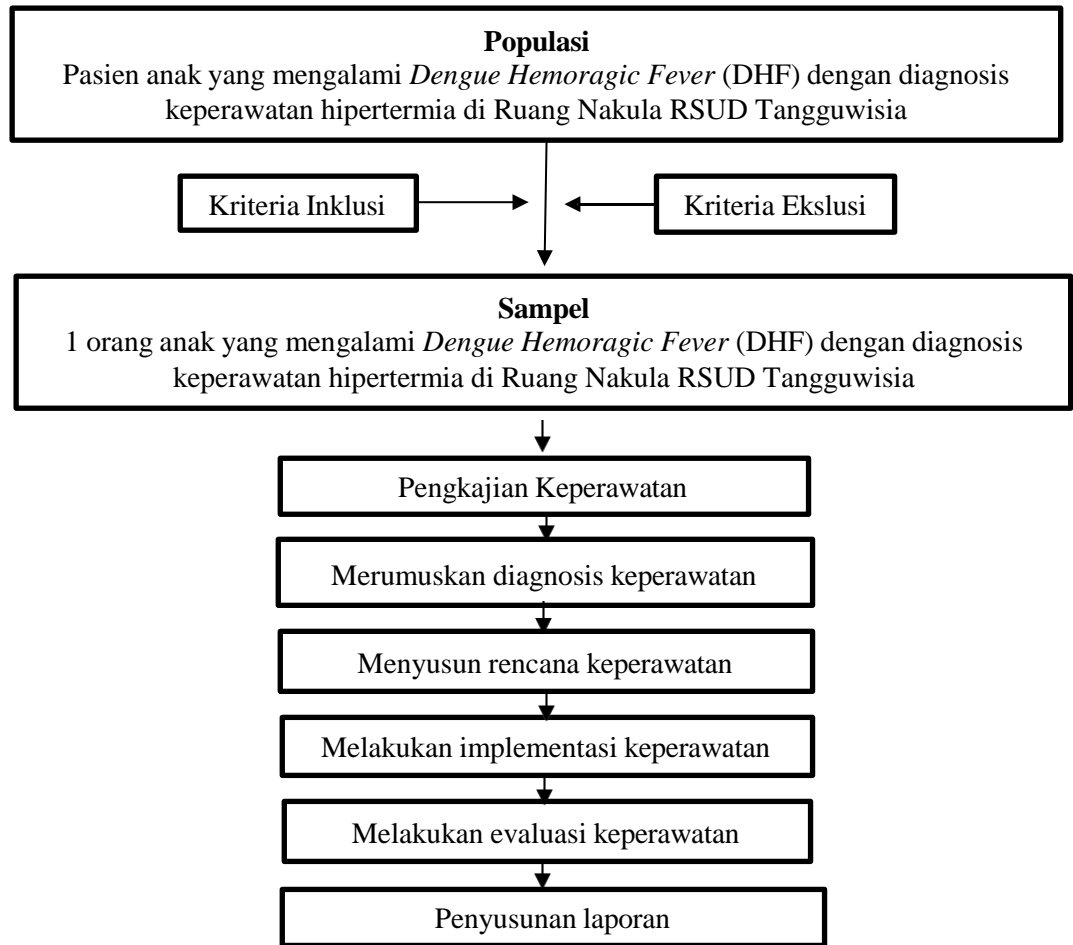
BAB III

METODE

A. Jenis Penelitian

Penyusunan dalam karya ilmiah akhir ners ini menggunakan metode deskriptifanalitik dengan studi kasus. Menurut Nursalam (2016) penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa peristiwa penting pada masa kini. Studi kasus merupakan desain penelitian yang terdiri dari pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi.

B. Alur Penelitian



Gambar 1. Alur Penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners Asuhan Keperawatan Hipertermia Pada Anak *Dengue Hemorehagic Fever* (DHF) Dengan Terapi Boreh Daun Dadap Serep dan Bawang Merah di Ruang Nakula RSUD Tangguwisia Tahun 2024.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Karya Ilmiah Akhir Ners ini dilaksanakan dengan pengambilan kasus di Nakula RSUD Tangguwisia dengan waktu penyusunan bulan Maret-April tahun 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subyek dan objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti (Donsu, 2019). Populasi pada karya ilmiahakhir ners ini adalah seluruh pasien *Dengue Hemorehagic Fever* (DHF) di ruang Nakula RSUD Tangguwisia dengan masalah keperawatan hipertermia.

2. Sampel

Menurut Donsu (2019) Sampel merupakan subjek yang merupakan bagian populasi yang diperoleh melalui proses sampling atau seleksi populasi yang meprepresentasikan populasi yang ada. Sampel dalam karya ilmiah akhir ners ini adalah satu orang pasien *Dengue Hemorehagic Fever* (DHF) yang terdiagnosis hipertermia di ruang Nakula RSUD Tangguwisia dengan memerhatikan kriteria inklusi dan ekslusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Anak dengan *Dengue Hemorehagic Fever* (DHF) yang berusia dibawah 5 tahun dengan diagnosis keperawatan hipertermia dalam kondisi sadar
- 2) Keluarga yang bersedia anaknya menjadi responden meliputi pengambilan data dan pelaksanaan asuhan keperawatan dengan

menandatangani lembar persetujuan responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Anak dengan *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF) yang tidak kooperatif atau mengalami penurunan kesadaran

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada karya ilmiah akhir ners ini meliputi data primer dan data sekunder

a. Data primer

Data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara, survei, pengamatan, pengukuran dan lain lain. (Nursalam, 2016). Data primer yang dikumpulkan meliputi data diri pasien, keluhan utama, riwayat kesehatan terdahulu hingga sekarang serta pemeriksaan fisik.

b. Data sekunder

Data yang diperoleh dari dokumen suatu negara atau orang lain (Nursalam, 2016). Data sekunder yang diperoleh merupakan rekam medis dan catatan perkembangan pasien meliputi obat-obatan dan hasil pemeriksaan penunjang.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam sebuah penelitian (Nursalam, 2016). Metode pengumpulan data dari karya ilmiah akhir ners ini meliputi:

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan secara tatap muka ataupun melalui sambungan telepon (Sugiyono, 2019). Pertanyaan yang diajukan peneliti merupakan pertanyaan terstruktur yang disesuaikan dengan format pengkajian asuhan keperawatan anak yang didapat melalui respon pasien dan keluarga pasien.

b. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan kompleks yang tersusun dari mulai dari proses biologis hingga proses psikologis (Sugiyono, 2019). Observasi yang dilakukan meliputi perilaku pasien, kondisi pasien seperti tanda dan gejala yang dialami, pola pikir pasien serta lingkungan pasien.

c. Rekam medis

Menurut UU No.29 Tahun 2004 pasal 46 ayat (1) tentang praktik kedokteran, rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

Data pada karya ilmiah akhir ners ini dikumpulkan dengan langkah-langkah meliputi:

- a. Pengurusan surat izin di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar untuk mengumpulkan data kasus kelolaan kepada bidang Pendidikan.

- b. Pengajuan surat ijin ke bagian diklat RSUD Tangguwisia
- c. Penerimaan balasan surat dari diklat RSUD Tangguwisia untuk izin pengambilan datadan kasus kelolaan.
- d. Pendekatan formal kepada keluarga untuk mendiskusikan tentang pengambilan kasus kelolaan dengan meperlihatkan surat izin pengambilan kasus kelolaan
- e. Pengambilan kasus kelolaan dan pengumpulan data oleh peneliti dengan metode wawancara, obeservasi serta pemeriksaan terstruktur
- f. Pendekatan informal kepada pasien dan keluarga yang digunakan sebagai kasus kelolaan dengan menjelaskan pengertian dan tujuan terapi kompres daun dadap serep dan bawang merah serta penyerahan lembar persetujuan responden. Jika keluarga bersedia anaknya diberikan terapi, maka harus menandatangani lembar persetujuan responden
- g. Melakukan pengkajian keperawatan dengan wawancara meliputi data diri pasien, keluhan utama pasien, riwayat kesehatan sekarang, riwayat kesehatan terdahulu, pola fungsi kesehatan, observasi hasil pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data pada karya ilmiah akhir ners ini berupa format pengkajian asuhan keperawatan anak dan *checklist* pemeriksaan fisik untuk memperoleh biodata pasien, keluhan utama, riwayat kesehatan sekarang, riwayatkesehatan dahulu, pola fungsi kesehatan dan melakukan pemeriksaan fisik

F. Pengolahan dan Analisis Data

Analisis dan pengolahan data yang digunakan pada karya ilmiah akhir ners ini adalah metode analisis data kualitatif. Analisis data dimulai dari pengumpulan semua data yang diperlukan oleh peneliti, kemudian penyampaian fakta lalu membandingkan data yang diperoleh dengan teori yang ada sehingga dapat memperoleh kesimpulan mengenai pembahasan. Metode analisis pada karya ilmiah akhir ners adalah teknik analisis naratif dengan menguraikan hasil pengamatan dan jawaban yang diperoleh dari studi dokumentasi detail sebagai jawaban dari rumusan masalah (Nursalam, 2016). berikut merupakan urutan dalam analisis pada karya ilmiah akhir ners yaitu:

1. Reduksi data

Pengelompokkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang terkumpul untuk menjawab tujuan dari penelitian dalam bentuk catatan lapangan yang dipaparkan dalam bentuk transkrip

2. Penyajian data

Penyajian data pada karya ilmiah akhir ners disajikan secara terstruktur serta disesuaikan dengan rancangan penelitian deskriptif dengan metode studi kasus.

G. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2014), etika penelitian keperawatan merupakan hal penting dan harus diperhatikan dalam penelitian karena berhubungan dengan manusia. Etika keperawatan yang harus diperhatikan adalah:

1. Self Determination

Responden diberi kebebasan untuk menentukan apakah bersedia atau tidak untuk mengikuti kegiatan penelitian secara sukarela tanpa ada unsur paksaan atau pengaruh dari orang lain. Kesediaan pasien atau penanggung jawab ini dibuktikan dengan kesediaan menandatangani surat persetujuan sebagai responden

2. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Menjadi Responden)

Bentuk persetujuan responden atau penanggung jawab terhadap peneliti dengan tujuan responden mengerti maksud, tujuan dan mengetahui dampak dari penelitian dengan memberikan lembar persetujuan sebelum melakukan penelitian dilakukan. Jika responden menandatangani lembar persetujuan, maka responden bersedia. Hak responden harus dihormati oleh peneliti jika pasien menolak untuk menjadi responden.

3. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Menjamin kerahasiaan identitas responden penelitian dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

4. Confidentiality (Kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset.

a. *Protection From Discomfort And Harm*

Responden bebas dari rasa tidak nyaman, intervensi dilakukan

berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan responden sehingga responden bisa merasa bebas menentukan waktu pertemuan dan tempat pertemuan dengan peneliti. Peneliti memaksimalkan hasil penelitian agar bermanfaat (beneficence) dan meminimalkan hal yang merugikan (maleficence) bagi pasien.

b. Right To Fair Treatment

Berdasarkan prinsip etik keadilan, individu harus diperlakukan dengan adil dan menerima apa yang menjadi haknya. Setiap individu mempunyai hak yang sama untuk dipilih dan terlibat dalam penelitian tanpa diskriminasi usia, suku, atau status sosioekonomi dan untuk diberikan penanganan yang sama